

**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DI LAZ SWADAYA
UMMAH PEKANBARU DAN TINGKAT KEBERHASILANNYA
DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN**

Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Manajemen Zakat Wakaf



OLEH:

Imas Nabilah Raudhatul Hikmah

NIM : 19120026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU ALQURAN JAKARTA (IIQ)
1446 H/2024**

**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DI LAZ SWADAYA
UMMAH PEKANBARU DAN TINGKAT KEBERHASILANNYA
DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN**

Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Manajemen Zakat Wakaf



OLEH:

Imas Nabilah Raudhatul Hikmah

NIM : 19120026

Pembimbing:

Khoirun Nisa, M.Ag

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU ALQURAN JAKARTA (IIQ)**

1446 H/2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengelolaan Zakat Produktif di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru dan Tingkat Keberhasilannya dalam Pengentasan Kemiskinan” yang disusun oleh Imas Nabilah Raudhatul Hikmah, NIM. 19120026 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasah.

Tangerang Selatan, 04 September 2024


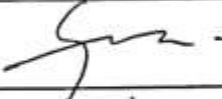

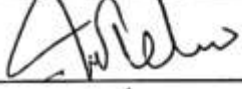

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Khoirun Nisa', written in a cursive style.

Khoirun Nisa, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengelolaan Zakat Produktif di LAZ Swadaya Ummah dan Tingkat Keberhasilannya dalam Pengentasan Kemiskinan**” yang disusun oleh Imas Nabilah Raudhatul Hikmah, Nomor Induk Mahasiswa: 19120026 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 09 September 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr.Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A.	Ketua Sidang	
2.	Syafaat Muhari, M.E.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Hendra Kholid, M.A	Penguji I	 J.F.V. 2-10-2024.
4.	Sultan Antus Muhammad, M.A	Penguji II	
5.	Khoirun Nisa, M.Ag.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 09 September 2024 M
Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imas Nabilah Raudhatul Hikmah

NIM : 19120026

Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 29 September 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengelolaan Zakat Produktif di LAZ Swadaya Ummah dan Tingkat Keberhasilannya dalam Pengentasan kemiskinan" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 04 September 2024



Imas Nabilah Raudhatul Hikmah

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imas Nabilah Raudhatul Hikmah

NIM : 19120026

Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 29 September 2000

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta skripsi saya yang berjudul "Pengelolaan Zakat Produktif di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru dan Tingkat Keberhasilannya dalam Pengentasan Kemiskinan".

Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya, dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasinya diinternet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Tangerang Selatan, 09 September 2024



METERAI TEMPEL
82ALX352720477

Imas Nabilah Raudhatul Hikmah

MOTTO

*“Future’s Gonna be Okay, look at the mirror and I see no pain, I’d die for
real until the D-day, but it’s gonna be okay”*

-Agust D, D-Day-

*“Maybe I made a mistake yesterday, but yesterday’s me is still me. I am who I
am today, with all my faults. Tomorrow I might be a tiny bit wiser, and that’s
me too”*

-BTS RM, UN Speech-

*“Even all the scars that were formed from my mistakes are my very own
constellations”*

-BTS, Answer : Love Myself-

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengelolaan Zakat Produktif di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru dan Tingkat Keberhasilannya dalam Pengentasan Kemiskinan”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Zakat Wakaf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Quran Jakarta.

Şalawat serta salam kita haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, kerabat dan orang-orang yang mengikuti ajaran beliau sampai akhir zaman. Beliau adalah suri tauladan bagi seluruh umat yang ada dipermukaan bumi, penyempurnaan akhlak serta jalan menuju rida-Nya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan penulis yang terbatas, namun berkat rahmat dari Allah SWT, serta dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa moral ataupun material. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjemtul Faizah, SH., M.Hum., beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas selama proses belajar mengajar

2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A. yang penulis hormati dan menjadi guru bagi penulis dan teman-teman semua.
3. Ketua Program Studi Sarjana (SI) Manajemen Zakar dan Wakaf (MZW), Bapak Syafaat Muhari, M.E. yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswi prodi Manajemen Zakat dan Wakaf.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Khoirun Nisa, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Penasihat Akademik Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Bapak Sultan Antus Muhammad, M.A. yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
6. Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis berkuliah di Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
7. Instruktur Tahfiz, Ibu Dr. Khusna Farida, M.Ag yang telah meluangkan waktunya untuk mengajari saya, mendukung dalam menyelesaikan target tahfiz
8. Para staff LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru, terutama Ustaz Rahmad Dianto, Kak Aulia Jumaida, dan Ustaz Ahmad Rifa'i Ritonga, yang telah banyak membantu dalam penelitian di LAZ Swadaya Ummah, terima kasih atas wawancara dan data yang telah diberikan, sangat membantu untuk penelitian ini.
9. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, Abi Dr. K.H. Hikmatullah, S.Ag, S.Pd, M.Sy, Umi Susi Yanti S.Ag, terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini, semoga Allah membalas segala yang telah diperjuangkan oleh kedua orang tua penulis.

10. Keluarga besar Bagindo Nazaruddin dan Achmad Nachrawi, yang telah banyak membantu penulis dalam segi moral dan do'a.
11. Para Asatiz/ah Pondok Pesantren Tahfiz Al Quds Rumbai, terutama Bapak Todi Kurniawan S.E, M.Sc, yang telah memberikan izin cuti agar skripsi ini bisa selesai, Ustaz dan Ustazah kampus putri yang telah mem *back up* tugas penulis selama cuti.
12. Teman teman perkuliahan angkatan 2019 yang telah banyak membantu dan menyemangati penulis, terutama Nurul Hidayah, Farah Aulia Lasangka, Vina Nizah Muasshomah, Elsi Nahdia Sutari, Sari Wahyuni dan Ria Marwati serta teman teman Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf '19.
13. Adik adik Penulis, Farah Khaulah Salsabila, Rahma Ayu Nur Fatimah, Rahmi Ayu Nur Fatimah, Ummatul Hasanah, walaupun kalian terkadang menyebalkan tapi percayalah saya sangat menyayangi kalian sepenuh hati, teman teman penulis, Zafirah Firdaus Al Khusufi, Arina Ria Choiri, Syifa Unnabila, Hayati Adawiyah, dan Antalya Wellington, terima kasih do'a dan dukungannya selama ini.
14. Kakak kakak Bangtan, lagu lagunya yang menemani dan menyemangati penulis selama ini, teruslah berkarya dengan nilai yang positive.
15. *My warmest* Kak Namu, *u always be my standart* Kak, terima kasih sudah hadir dalam hidup saya.
16. Untuk diri penulis sendiri, terima kasih telah berjuang sebisa mungkin untuk mencapai garis ini, dan maaf telah banyak menyepelkan kesempatan dan membuang waktu untuk hal yang tidak berguna, *However I'am, I still love my self.*
17. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terimakasih atas segala dukungan, doa dan bantuan yang telah diberikan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan saran untuk pendidikan dan pengetahuan. Aamiin.

Tangerang Selatan, 31 Agustus 2024 M
26 Safar 1446 H

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imas Nabilah Raudhatul Hikmah'. The signature is stylized with a large initial 'I' and a long horizontal stroke.

Imas Nabilah Raudhatul Hikmah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988/3 Jumadil Akhir 1408.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonen Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعددة	ditulis	Muta’addidah
عدة	ditulis	‘iddah

3. *Tā’ marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Tā' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	karāmah alauliyā'
----------------	---------	-------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakāt al-fiṭr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasroh	ditulis	I
ُ	Dhammah	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	Tansā
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī

	كريم	ditulis	Karīm
4	ḍammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لان شكرتم	ditulis	la'in syakartum

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	ditulis	al-samā'
الشمس	ditulis	al-syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūḍ
اهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT	xix
المخلص	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Zakat	23
1. Definisi Zakat.....	23
2. Dasar Hukum Zakat	25
3. Syarat dan Rukun Zakat.....	27
4. Macam-macam Zakat.....	28
5. Mustahik Zakat	38
B. Zakat Produktif.....	43
1. Pengertian Zakat Produktif	43
2. Tinjauan Hukum Islam terhadap Zakat Produktif.....	44
3. Zakat Produktif dalam Undang Undang	45

4. Macam macam Zakat Produktif.....	46
C. Sistem Pengelolaan Zakat Produktif.....	46
1. Pengertian Pengelolaan.....	46
2. Standar Pengelolaan Zakat Produktif.....	47
D. Kemiskinan.....	49
1. Pengertian Kemiskinan.....	49
2. Indikator Kemiskinan.....	53
3. Strategi Pengentasan Kemiskinan.....	54
E. Keberhasilan.....	58
1. Pengertian Keberhasilan.....	58
2. Indikator Keberhasilan Pengentasan Kemiskinan.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Pendekatan Penelitian.....	62
C. Teknik Pengumpulan Data.....	63
1. Observasi.....	63
2. Wawancara.....	64
3. Dokumentasi.....	65
D. Sumber Data.....	65
1. Data Primer.....	65
2. Data Sekunder.....	66
E. Instrumen Penelitian.....	66
1. Peneliti.....	66
2. Panduan Wawancara.....	67
3. Alat Tulis.....	67
4. Alat Rekam.....	67
5. Dokumen.....	67
F. Teknik Analisis Data.....	68
1. Pengumpulan Data.....	68
2. Reduksi Data.....	69
3. Penyajian Data.....	69
4. Penarikan Kesimpulan.....	69

G. Objek Penelitian.....	71
1. Sejarah Berdiri LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru	71
2. Profil LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.....	72
3. Visi dan Misi LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru	72
4. Kinerja dan Program LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru	73
4. Struktur dan kepengurusan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru	75
BAB IV HASIL PENELITIAN	77
A. Analisis Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.....	77
B. Analisis Tingkat Keberhasilan Pengelolaan Zakat Produktif dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.....	88
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

ABSTRAK

Imas Nabilah Raudhatul Hikmah, NIM: 19120026. “*Pengelolaan Zakat Produktif di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru dan Tingkat Keberhasilannya dalam Pengetasan Kemiskinan*” Program Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) Jakarta, 1446 H/2024 M.

Skripsi ini dilatar belakangi dengan pengelolaan zakat produktif yang belum mencapai batas maksimum dalam menghimpun zakat, kurangnya mustahik yang belum siap mental untuk mengelola zakat produktif serta perhatian terhadap konsep zakat produktif itu sendiri menjadi penghambat pengelolaan zakat produktif. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pengelolaan dan tingkat keberhasilan pengelolaan zakat produktif dalam upaya pengentasan kemiskinan di LAZ Swadaya Ummah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi kasus dengan pendekatan empiris, penelitian ini bersifat menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya, sumber data yang digunakan data primer yaitu wawancara dengan staf LAZ Swadaya Ummah dan data sekunder yaitu literasi yang mendukung penelitian ini baik fisik maupun digital, dalam menganalisis data yang digunakan berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.

Hasil dari penelitian ini, **Pertama**, mekanisme pengelolaan zakat produktif di LAZ Swadaya Ummah adalah melakukan asesmen terlebih dahulu, lalu LAZ melakukan validasi dokumen, para surveyor LAZ turun ke lapangan dan melaporkan kembali hasil survey, LAZ kemudian menentukan kelayakan mustahik, setelah itu LAZ melakukan penyaluran kepada mustahik dan melakukan pembimbingan dan pendampingan selama satu tahun. **Kedua**, tingkat keberhasilan LAZ Swadaya Ummah dalam mengentaskan kemiskinan dinilai cukup berhasil, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kapabilitas pendapatan mustahik yaitu 11 dari 15 mustahik menjadi munfik, mustahik telah tereduksi dan paham tentang zakat produktif, namun mustahik belum terlalu aktif mengambil peran dalam kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pengelolaan, Zakat Produktif, Kemiskinan

ABSTRACT

Imas Nabilah Raudhatul Hikmah, Student ID: 19120026. “Management of Productive Zakat at LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru and Its Success in Poverty Alleviation” Zakat and Waqf Management Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 1446 H/2024 M.

This thesis is motivated by the management of productive zakat that has not yet reached its maximum potential in collecting zakat, the lack of preparedness among mustahik (zakat recipients) to manage productive zakat, as well as insufficient attention to the concept of productive zakat itself, which hampers its management. Therefore, this thesis aims to analyze the management mechanism and the level of success of productive zakat in alleviating poverty at LAZ Swadaya Ummah.

This research employs a qualitative method in the form of a case study with an empirical approach. It aims to describe the observed conditions in the field as they are. The data sources used include primary data, obtained from interviews with the staff of LAZ Swadaya Ummah, and secondary data, which consists of supporting literature for this research, both in physical and digital form. In analyzing the data, the study is based on information obtained through observations, interviews, and documentation at LAZ Swadaya Ummah in Pekanbaru.

The results of this research are as follows, *First*, the mechanism of managing productive zakat at LAZ Swadaya Ummah involves conducting an initial assessment, followed by document validation. LAZ surveyors then go into the field and report back the survey results. LAZ determines the eligibility of the mustahik, after which zakat is distributed to the mustahik, and mentoring and guidance are provided for one year. *Second*, the success rate of LAZ Swadaya Ummah in alleviating poverty is considered quite successful. This is evidenced by the increased income capabilities of the mustahik, where 11 out of 15 mustahik have become munfik. The mustahik have been educated and understand the concept of productive zakat, however they are not yet fully active in playing a role in the welfare of the community.

Keywords: Management, Productive Zakat, Poverty

المخلص

إيماس نبيلة روضة الحكمة، الرقم الجامعي: 19120026. "إدارة الزكاة الإنتاجية في
، ومستوى نجاحها في الحد من الفقر" قسم إدارة الزكاة والوقف LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru
. جاكرتا، 1446 هـ / 2024 م (IIQ) كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي، جامعة علوم القرآن

إن إدارة الزكاة الإنتاجية لم تصل بعد إلى أقصى حدودها في جمع الزكاة، بالإضافة إلى عدم استعداد
بعض المستحقين نفسياً لإدارة الزكاة الإنتاجية، وقلة الاهتمام بمفهوم الزكاة الإنتاجية نفسها الذي أصبح
عقبة في إدارة الزكاة الإنتاجية لذلك، تهدف هذه الأطروحة إلى تحليل آليات إدارة الزكاة الإنتاجية ومستوى
نجاحها في الحد من الفقر في LAZ Swadaya Ummah

تستخدم هذه الدراسة منهجية نوعية على شكل دراسة حالة باستخدام نهج تجريبي. تهدف إلى
وصف الظروف الملاحظة في الميدان كما هي. تشمل مصادر البيانات المستخدمة البيانات الأولية التي تم
الحصول عليها من مقابلات مع موظفي مؤسسة الزكاة "سودايا أمة" والبيانات الثانوية التي تتألف من الأدبيات
الداعمة لهذه الدراسة، سواء كانت في شكل مادي أو رقمي. في تحليل البيانات، تعتمد الدراسة على المعلومات
التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظات والمقابلات والتوثيق في مؤسسة الزكاة "سودايا أمة" في بيكانبارو.

نتائج هذا البحث هي: **أولاً**، آلية إدارة الزكاة الإنتاجية في LAZ Swadaya Ummah تبدأ
بتقييم أولي، ثم يقوم LAZ بالتحقق من صحة الوثائق، ويقوم المساحون الميدانيون بالنزول إلى المواقع وتقديم
تقرير عن نتائج المسح، ثم يقوم LAZ بتحديد أهلية المستحقين. بعد ذلك، يتم توزيع الزكاة على المستحقين
مع تقديم التوجيه والإرشاد لهم لمدة عام كامل. **ثانياً**، يعتبر مستوى نجاح LAZ Swadaya Ummah في
مكافحة الفقر ناجحاً إلى حد كبير، حيث يظهر ذلك من خلال زيادة دخل المستحقين، إذ أصبح 11 من
أصل 15 مستحقين قادرين على الإنفاق بأنفسهم. كما تم تثقيف المستحقين وجعلهم يفهمون مفهوم الزكاة
الإنتاجية. ومع ذلك، فإن المستحقين لم يصبحوا نشطين بشكل كبير في المشاركة في تحسين رفاهية المجتمع.

الكلمات المفتاحية: إدارة، زكاة إنتاجية، فقر

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan ibadah dalam Islam yang dapat mengatasi masalah kemiskinan. Kemiskinan lagi dan lagi menjadi masalah dalam banyaknya negara berkembang. Banyak hal dan cara yang dapat mengurangi kemiskinan, dan dari banyaknya cara, salah satunya adalah Zakat Produktif. Kemajuan Zaman Menghendaki suatu cara yang efektif dan sistematis, hingga Zakat menjadi lebih nyata hasilnya. Pekerjaan adalah jaminan yang permanen dan efisien dibanding jaminan harta dan keuangan.¹

Badan Amil Zakat Indonesia memproyeksikan bahwa potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 327 triliun setiap tahun. Namun, pada tahun 2023, hanya terkumpul zakat sekitar 33 triliun, jauh dari potensi maksimal yang seharusnya dapat tercapai.²

Berdasarkan Badan Statistik Riau, kemiskinan di Pekanbaru sebanyak 37,67 ribu jiwa pada tahun 2023,³ ini menjadi perhatian penting baik bagi pemerintah maupun masyarakat, disinilah peran zakat dibutuhkan, zakat akan menjadi instrument ekonomi terbaik bagi Ummat islam. Pemberdayaan melalui sedekah, Zakat dan Infak menjadi salah satu cara mengurangi masalah kemiskinan dan meningkatkan.

¹Halimatussakdiyah, “Analisi Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan Model Cibest (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Prov. Sumut)” at-Tawassuth 6, no.1, (Juni 2021), h.12

²“Baznas: Literasi Jadi Tantangan dalam Mengoptimalkan Potensi Zakat”, *Antara*, (Maret 2024) (<https://www.antaranews.com/berita/4030260/baznas-literasi-jadi-tantangan-dalam-mengoptimalkan-potensi-zakat#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20penghitungan%20Baznas%2C%20potensi,potensi%20atau%20senilai%20Rp33%20triliun>).

³Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, diakses pada tanggal 27 Juni 2024 Pukul 02.47

Penyaluran zakat mempunyai dua pola, pola produktif dan pola konsumtif, pola konsumtif mempunyai cara penyaluran dengan mustahiq yang langsung menerima dana zakat, tanpa adanya target agar para mustahiq mandiri secara ekonomi dan sosial. Sedangkan pola produktif, para Mustahik ditargetkan dapat merubah kemandirian ekonomi dengan cara berwirausaha sesuai dengan kemampuan para mustahik, sangat berharap dengan adanya dana zakat yang telah diberikan dapat merubah status mustahik menjadi muzaaki atau munfik.⁴

Zakat konsumtif hanya dapat memenuhi kebutuhan para mustahik dalam sesaat, maka zakat produktif mengubah tata cara pengelolaan dari konsumtif menjadi produktif. Dengan mengubah pendistribusian dana zakat yang telah dikumpulkan menjadi lebih produktif, seperti mengalokasikan zakat kepada mustahik yang memiliki keterampilan dalam berdagang, menjahit, menggembala ternak, atau berkebun, tujuannya adalah untuk mendorong mereka agar dapat berwirausaha. Pelaksanaannya akan tetap mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari pihak yang bertanggung jawab agar sesuai dengan prinsip zakat produktif.⁵

Kegagalan implementasi Zakat Produktif disebabkan oleh beberapa hal. Kurangnya perhatian terhadap konsep Zakat Produktif itu sendiri menjadi salah satu faktor. Selain itu, belum ada entitas yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola distribusi dana zakat dalam bentuk modal yang dapat digunakan secara berkelanjutan untuk mendukung program Zakat Produktif. Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa penggunaan dana yang berkelanjutan yang bersumber dari zakat tidak sesuai dengan prinsip syariah,

⁴Moh Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2015), h.3

⁵Nikmatur Rochmah “*Peranan Zakat Produktif Baznas Gresik dalam Mengentaskan Kemiskinan Mustahiq Kelompok Ternak di Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik*” (Skripsi Sarjana, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Malang: 2019), h.3

sehingga hanya dana infaq atau sedekah yang dianggap sesuai untuk digunakan, karena sifatnya yang lebih fleksibel dalam penggunaannya.⁶

Dalam pelaksanaan zakat produktif, diperlukan bantuan, arahan, pemantauan, dan penilaian untuk memastikan keberhasilan upaya mengatasi kemiskinan melalui zakat produktif. Masih ada beberapa kendala yang perlu diperhatikan dalam penggunaan dan pengelolaan zakat produktif agar bisa efektif dalam mengentaskan kemiskinan. Dengan kata lain, jika masalah-masalah tersebut belum dapat diatasi, manfaat zakat bagi mustahik hanya akan sebatas bantuan untuk mengurangi penderitaan akibat kemiskinan.⁷

Selama ini, lembaga zakat menghadapi berbagai masalah dan hambatan dalam penyaluran zakat produktif. Salah satu tantangan utama adalah mencapai potensi maksimum dalam menghimpun zakat untuk disalurkan kepada yang berhak. Ini disebabkan oleh kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat pemerintah yang bertugas menyalurkan zakat mereka.

Selain itu, kekurangan SDM yang mampu mengatasi masalah semacam ini juga sering ditemui di lembaga amil zakat, terutama dalam hal meyakinkan masyarakat untuk menyalurkan zakat mereka melalui lembaga amil zakat yang dapat dipercaya. Masalah klasik yang sering muncul dalam program zakat produktif adalah paradigma dan mentalitas mustahik yang belum siap untuk diberdayakan.

Akibatnya, muncul kecenderungan bagi penerima zakat untuk bergantung pada lembaga amil zakat. Mengatasi masalah ini, yang telah menjadi budaya di kalangan masyarakat miskin, bukanlah hal yang sederhana. Beberapa penerima zakat berharap mendapatkan lebih banyak bantuan, tetapi

⁶ Firmansyah “*Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan*” Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 21, no.2, (Desember 2013) h.187

⁷ Firmansyah “*Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan*” Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 21, no.2, (Desember 2013) h:187

yang layak menerima modal usaha lebih sedikit. Salah satu hambatan dalam upaya pemberdayaan adalah rendahnya semangat kewirausahaan di kalangan penerima bantuan, sehingga dana tersebut seringkali digunakan untuk keperluan sehari-hari.

Oleh karena itu, BAZNAS sebagai lembaga sosial berbasis agama melakukan seleksi ketat terhadap mustahik yang memenuhi kriteria asnaf zakat, memiliki keterampilan yang relevan, dan memiliki pemahaman agama yang cukup untuk layak mendapatkan bantuan modal dan diberdayakan. Tujuannya adalah agar zakat tidak disalurkan kepada yang tidak berhak.

Selain itu, masalah lainnya adalah bahwa program zakat produktif seringkali hanya berjalan kurang dari satu tahun karena ada ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan yang dikelola oleh penerima zakat. Pada saat yang sama, penerima zakat harus menghadapi dilema, yaitu sebagai muzakki yang harus membayar zakat atas usahanya sendiri, sementara ia masih termasuk dalam golongan masyarakat miskin yang berhak mendapatkan santunan.⁸

Saat ini, banyak lembaga amil zakat yang mengelola dan mendistribusikan zakat melalui program zakat produktif, salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah.

Penulis memilih Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah sebagai objek penelitian dikarenakan LAZ Swadaya Ummah menjadi LAZ pertama yang berdiri di Pekanbaru, berdiri pada tahun 2002, LAZ Swadaya Ummah sudah memasuki tahun ke dua puluh dua beroperasi ditengah masyarakat Pekanbaru,

⁸ Widya Francisca dan Anita Priantina "Analisis Penguraian Masalah pada Program Zakat Produktif" *al-Muzara'ah* 4, No 2, (2016): h.142-143.

LAZ Swadaya Ummah juga merupakan LAZ lokal Pekanbaru dan tidak mempunyai cabang di kota manapun.⁹

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah termasuk Lembaga Amil Zakat terbesar dalam tingkat Kota Pekanbaru, dapat dibuktikan dari kepemilikan Swadaya Ummah terhadap Klinik Insani, dan Sekolah Yatim-Dhuafa SMPIT Madani untuk tingkat Pekanbaru hanya Swadaya Ummah yang mempunyai Program seperti ini. Pengumpulan dana zakat pada tahun 2022 sebesar Rp. 475.220.253, untuk tingkat Lembaga Amil Zakat Lokal Kota Pekanbaru Dana Zakat ini termasuk terbesar.¹⁰

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah beroperasi di tengah masyarakat Pekanbaru dan berusaha untuk bersaing secara kompetitif dengan lembaga amil zakat lainnya. Keberhasilan lembaga ini sangat bergantung pada sumber dana yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya. Sumber dana operasional LAZ Swadaya Ummah diperoleh dari sumbangan masyarakat dalam berbagai bentuk.

1. Dana Hibah
2. Dana Zakat
3. Dana Infak
4. Dana Wakaf
5. Dana Qurban dan Aqiqah
6. Dana Fidyah
7. Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau CD Perusahaan
8. Dana Sosial lainnya¹¹

⁹ Hikmatulloh, Dewan Pengawas Syari'ah Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru, Wawancara Online oleh Penulis Via video call Whatsapp, di Tangerang Selatan 09 Februari 2023.

¹⁰ Laporan Pengelolaan Zakat Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru (Laporan Tahunan), 17 Januari 2023.

¹¹ Hikmatulloh, Dewan Pengawas Syari'ah Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru, Wawancara Online oleh Penulis Via video call Whatsapp, di Tangerang Selatan 09 Februari 2023

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah memiliki produk dari zakat produktif yaitu Swadaya Ekonomi Ummat dengan bantuan memberikan modal usaha dan membantu ekonomi mustahiq.

Terhitung pada tahun 2022 Mustahiq penerima manfaat Swadaya Ekonomi Ummat adalah 13 (Tiga Belas) orang Mustahiq dan keseluruhannya telah menjadi Munfiq.

Dana zakat produktif yang telah disalurkan Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah kepada Mustahiq pada tahun 2022 sebanyak Rp. 5.886.000 (Lima Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah)¹²

Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah sendiri mempunyai tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dengan program program yang telah mereka realisasikan. Dengan adanya Program Swadaya Ekonomi Ummat telah banyak membantu ekonomi para Mustahiq.

Pengelolaan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dimulai dengan meneliti calon Mustahiq, apakah calon Mustahiq tersebut layak diberikan Zakat produktif. Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah akan menetapkan calon penerima Manfaat setelah dilihat layak atau tidaknya calon Mustahiq untuk diberikan zakat produktif. Setelah diberikan dana zakat produktif kepada para Mustahiq maka Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah mengevaluasi apakah zakat Produktif tersebut berkembang atau menjadi zakat konsumtif.¹³

Islam mendorong umatnya untuk menjaga hubungan baik dengan Allah dan juga menjaga hubungan sosial dengan sesama manusia. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kebahagiaan dan kesejahteraan baik dalam kehidupan

¹² Laporan Pengelolaan Zakat Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru (Laporan Tahunan), 17 Januari 2023. h.28

¹³ Hikmatulloh, Dewan Pengawas Syari'ah Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru, Wawancara Online oleh Penulis Via video call Whatsapp, di Tangerang Selatan 09 Februari 2023

dunia maupun akhirat. Zakat, sebagai salah satu kewajiban dalam Islam, memiliki tujuan yang lebih dari sekadar memberi bantuan konsumtif kepada orang miskin. Tujuan khususnya adalah mengentaskan kemiskinan. Salah satu cara untuk mengatasi kemiskinan adalah melalui kesadaran individu (muzakki) tentang pentingnya zakat dalam membantu mereka yang membutuhkan. Zakat memiliki peran penting dalam upaya mengurangi kemiskinan.

Salah satu model inovatif dalam pengelolaan dana zakat adalah pengelolaan zakat secara produktif. Dalam model ini, zakat yang diberikan kepada para mustahiq (penerima zakat) digunakan sebagai modal untuk mendirikan usaha atau kegiatan ekonomi lainnya yang dapat meningkatkan tingkat ekonomi dan produktivitas mereka. Ini sesuai dengan ajaran zakat yang menekankan bahwa pendapatan ekonomi dari pelaksanaan zakat adalah bentuk keadilan distributif dalam hal kepemilikan kekayaan.

Dalam Islam, distribusi kekayaan tidak boleh hanya terkonsentrasi di kalangan orang kaya. Orang miskin juga berhak mendapatkan akses kekayaan tersebut. Dengan kewajiban zakat sebesar 2,5% dari harta orang kaya, hak orang miskin dalam kekayaan tersebut diakui. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pemerataan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin. Oleh karena itu, zakat juga dapat digunakan sebagai alat untuk menciptakan kesetaraan sosial dan ekonomi dalam kerangka nilai-nilai agama.¹⁴

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

¹⁴ Umiarso dan Hervina, "*Zakat Untuk Keberkahan Ummat dan Zaman*", (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia 2015) h.86

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan oleh penulis, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat sampai saat ini masih menjadi sebuah tantangan dan tugas yang masih terus diupayakan, dalam hal ini khusus nya oleh lembaga amil zakat yakni Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru.
 - b. Mekanisme pengelolaan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru
 - c. Tingkat keberhasilan pengelolaan zakat produktif dalam upaya pengentasan kemiskinan di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru
2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terfokus, penulis akan memusatkan pembahasannya pada strategi pengelolaan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dan tingkat keberhasilannya dalam mengentaskan kemiskinan.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mekanisme pengelolaan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru?
- b. Bagaimana tingkat keberhasilan pengelolaan zakat produktif dalam upaya pengentasan kemiskinan di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui mekanisme pengelolaan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru

2. Untuk mengetahui Tingkat keberhasilan pengelolaan zakat produktif dalam upaya pengentasan kemiskinan di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi, penelitian ini akan memberikan tambahan pengetahuan yang relevan, yang dapat meningkatkan kompetensi dan perkembangan intelektual serta emosional mereka. Untuk praktisi, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi mereka yang ingin mendalami lebih lanjut topik yang sama.
2. Sementara bagi masyarakat umum, penelitian ini akan membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai hal, dan dapat dijadikan acuan bagi siapa saja yang ingin mengejar pengetahuan lebih lanjut.

D. Tinjauan Pustaka

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan : Implementasi Indeks Zakat di Lazismu (Tatang Ruhiat, Mali a Jurnal	Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik, Teknik analisis kualitatif dengan pola pikir induktif	Upaya untuk mengatasi kemiskinan di daerah yang menjadi fokus program zakat produktif oleh LAZISMU melibatkan klasifikasi daerah berdasarkan data Indeks Desa Zakat. Hal ini bertujuan untuk menentukan	Penelitian ini menggunakan alat pengukur indeks zakat, produk zakat produktif yang dihasilkan adalah LTS, penelitian ini berfokus	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas tentang zakat produktif dan dampak zakat produktif

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Ekonomi Islam Vol.11, No.2, Juni 2020) ¹⁵		<p>tingkat kebutuhan zakat di setiap daerah yang dibantu. Strategi yang diterapkan juga harus disesuaikan dengan kondisi khusus setiap daerah yang menerima dana ZIS dari LAZISMU.</p> <p>LAZISMU memiliki fokus yang sama dalam penggunaan dana ZIS, yaitu pada sektor Ekonomi, Pendidikan, Keagamaan, dan Sosial. Realisasi penggunaan dana ZIS ini dilakukan melalui berbagai program yang diselenggarakan. Salah satu program unggulan LAZISMU adalah "Indonesia Terang," yang telah diterapkan di Kabupaten Timor Timur Selatan.</p>	<p>pada strategi pendayagunaan dan pengukuran indeks zakat, Lokasi penelitian ini berada di Jakarta Kab. Timor Timur Selatan, sedangkan lokasi penelitian penulis berada di Pekanbaru Riau. Peneliti jurnal ini melakukan penelitian ini pada tahun 2020, sedangkan penulis melakukan penelitian pada tahun 2023.</p>	<p>terhadap pengentasan kemiskinan, persamaan jenis penelitian dan teknik pengumpulan data</p>

¹⁵ Tatang Ruhiat. "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan". Malia: Jurnal Ekonomi Islam 11, no.2,(Juni 2020)

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			<p>Dalam mengembangkan Indeks Desa Zakat di masa mendatang, perlu dilakukan kajian terkait dampak setelah pelaksanaan program zakat produktif di daerah binaan LAZISMU.</p>		
2	<p>Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Banyumas (Septi Wahyuningsih dan Makhrus, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Vol. 2, No. 2, 2019)¹⁶</p>	<p>Kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model mile dan analisis interaktif yaitu: mereduksi data,</p>	<p>Pengelolaan zakat oleh Organisasi Pengelola Zakat Kabupaten Banyumas sebagian besar digunakan untuk kegiatan konsumtif, yaitu sebanyak 60%, sementara 40% digunakan untuk kegiatan produktif. Penggunaan zakat produktif ini memiliki tujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Banyumas.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah, produk zakat produktif yang lebih banyak dan beragam, tidak hanya modal usaha. Penelitian ini mempunyai perbedaan di lokasi penelitian yaitu berlokasi di Banyumas,</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah persamaan tujuan penelitian, bahasan penelitian dan juga metode penelitian</p>

¹⁶ Septi Wahyuningsih dan Makhrus, "Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Banyumas," Jurnal Hukum Ekonomi Syariah 2, no.2, (Oktober 2019)

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan penarikan kesimpulan.	<p>Program-program ini mencakup bantuan modal usaha, bantuan sarana prasarana, bantuan ternak, usaha binaan, kantin sehat, pelatihan keterampilan, beasiswa pendidikan, dan pemberdayaan usaha kecil menengah.</p> <p>Kedua organisasi ini melaksanakan program-program zakat yang bersifat baik sebagai bentuk kegiatan amal (charity) maupun sebagai upaya pemberdayaan. Program zakat produktif yang diterapkan oleh organisasi pengelola zakat di Kabupaten Banyumas bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di kalangan masyarakat. Pendekatan</p>	<p>sedangkan penulis melakukan penelitian di Pekanbaru Riau. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober tahun 2019, sedangkan penelitian penulis di lakukan pada tahun 2023. Penelitian ini juga sedikit membahas dan menggunakan teori CIBEST, sedangkan penelitian penulis tidak membahas teori CIBEST.</p>	

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			CIBEST menunjukkan bahwa program pemberdayaan ini berhasil meningkatkan jumlah bantuan yang diberikan kepada mereka yang membutuhkan.		
3	Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan : Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammad iyah Kota Medan) (al-Bara, Riyan Pradesyah, dan Nurman Ginting, Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat Vol 30	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Teknik Purposive sampling, menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi	Lembaga zakat Muhammadiyah di dalam pengelolaan zakat produktif memiliki program memberikan bantuan berupa beasiswa kepada siswa dan modal usaha kepada masyarakat yang berada dalam kondisi kurang mampu. Untuk mendapatkan bantuan zakat produktif berupa modal usaha, masyarakat harus memenuhi beberapa kriteria, seperti mengajukan proposal usaha dan memiliki pendapatan jika mereka sudah	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini zakat produktif yang diberikan adalah beasiswa bukan modal usaha, penelitian ini berfokus dalam membahas strategi pengelolaan zakat produktif, sedangkan penelitian penulis berfokus	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas tentang dampak zakat produktif terhadap pengentasan kemiskinan

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	No.2, 2019) ¹⁷		<p>memiliki usaha sebelumnya. Setelah masyarakat mengajukan proposal, Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) akan melakukan analisis dan survei terhadap proposal tersebut. Jika proposal dianggap layak, LAZISMU akan memberikan zakat produktif kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tersebut, dan juga akan melakukan pengawasan terhadap UMKM tersebut. Meskipun begitu, Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan masih terbatas dalam memberikan bantuan zakat</p>	<p>pada pengelolaan zakat produktif saja. Metodologi penelitian yang digunakan</p>	

¹⁷ al-Bara, Riyan Pradesyah, dan Nurman Ginting. "Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan) Misykat Al Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat 30, no.2, (2019)

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			<p>produktif yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan usaha.</p> <p>Sebenarnya, jika dilihat dari hasil yang dihasilkan oleh dana yang diberikan kepada masyarakat, program pemberdayaan usaha ini lebih sesuai untuk mengurangi kemiskinan karena dana tersebut langsung digunakan untuk mendukung modal usaha masyarakat, yang tentunya efektif dalam meningkatkan perekonomian mereka</p>		
4	Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan di Era Covid-19:	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, penelitian lapangan,	Indonesia negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam dan juga memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, dapat memainkan	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini melihat bagaimana pengelolaan dan	Persamaan penelitian ini adalah mempunyai bahasan yang sama yaitu dampak

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Studi Kasus di Lazwashal Medan (Raihan Sultani dan Muhammad Irwan Padli Nasution, Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen Vol 2 No.2, 2022) ¹⁸	alat pengumpul utama adalah peneliti sendiri	peran penting dalam membentuk upaya filantropi, terutama melalui kerja sama dengan lembaga keuangan syariah (LKS), khususnya selama masa pandemi COVID-19. Peran ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan perekonomian dan membawa kabar positif di tengah pandemi. Solusi yang diusulkan adalah sebagai berikut: 1. Menjadikan setiap desa menjadi Unit Produktif Zakat (UPZ) untuk memaksimalkan penggunaan dana Zakat produktif. 2. Memaksimalkan zakat tunai dan zakat produktif.	penyaluran zakat produktif pada zaman covid dari waktu penelitian yaitu tahun 2022 sedangkan penelitian penulis dilakukan pada tahun 2023. Tempat penelitian ini berlokasi di Medan sedangkan penelitian penulis berlokasi di Pekanbaru Riau, penelitian ini membahas pengelolaan zakat produktif untuk pengentasan kemiskinan pada Era Covid-19	pengelolaan zakat produktif terhadap pengentasan kemiskinan

¹⁸ Raihan Sultani dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan di Era Covid-19 (Studi Kasus di Lazwashal Medan) *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2 no.2, (2022)

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			<p>3. Meningkatkan pengelolaan dana Zakat produktif.</p> <p>4. Memberikan bantuan pendidikan kepada pelajar yang terdampak COVID-19, dengan fokus pada mereka yang mempelajari ekonomi syariah, untuk mengedukasi masyarakat tentang ekonomi syariah di masa depan.</p> <p>Jika program-program tersebut berhasil dilaksanakan, diharapkan dapat berkontribusi terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.</p>	<p>sedangkan penelitian penulis hanya membahas pengelolaan zakat produktif dan tingkat keberhasilannya dalam mengentaskan kemiskinan tidak pada era covid 19.</p>	
5	Analisis Program Zakat Produktif sebagai Pengentasan	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif	Program zakat produktif yang ada di BAZNAS Kota Yogyakarta dan Rumah Zakat DIY secara	Perbedaan pada penelitian ini adalah, penelitian ini meneliti	Persamaan penelitian ini adalah sama membahas tentang

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Kemiskinan pada Lembaga Pengelola Zakat di Wilayah Kota Yogyakarta (Faqih Bahtia Sukri, Jurnal Az-Zarqa Vol.11 No. 1, Tahun 2019) ¹⁹	kualitatif, menggunakan dua Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi	keseluruhan telah terbukti sangat berhasil dalam mengurangi tingkat kemiskinan di kota tersebut. Semua program yang mereka jalankan telah memberikan bantuan yang signifikan kepada mereka yang membutuhkan, membantu mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara mandiri, dan melarikan diri dari jerat kemiskinan. Setelah mengikuti program ini, para penerima manfaat (mustahik) mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan penghasilan yang melebihi standar kemiskinan yang	di BAZNAS sedangkan peneliti meneliti di LAZ perbedaan pada lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di Yogyakarta sedangkan penelitian penulis berada di Pekanbaru Riau, waktu penelitian ini berlangsung pada tahun 2019, sedangkan penelitian penulis berlangsung pada tahun 2023. Penelitian ini juga lebih berfokus pada analisis	dampak zakat produktif terhadap pengentasan kemiskinan.

¹⁹ Faqih Bahtia Sukri, "Analisis Program Zakat Produktif sebagai Pengentasan Kemiskinan pada Lembaga Pengelola Zakat di Wilayah Kota Yogyakarta", Az Zarqa 11, no.1(Juni 2019)

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			<p>ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. Selain itu, kondisi hidup mereka juga membaik, termasuk dalam hal sandang, pangan, dan tempat tinggal.</p> <p>Tidak hanya dalam aspek materi, program zakat produktif di kedua lembaga ini juga terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan akademik para mustahik, sehingga mereka lebih siap dalam menjalankan usaha mereka di masa depan. Selain itu, program ini juga berdampak positif pada aspek spiritual para mustahik, karena kedua lembaga telah mengajarkan nilai-nilai kepedulian terhadap sesama,</p>	<p>program zakat produktif, sedangkan Penelitian Penulis berfokus pada pengelolaan Zakat Produktif.</p>	

No	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			<p>termasuk berbagi melalui infak, sedekah, dan zakat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa para mustahik tidak lagi tergolong dalam kategori masyarakat miskin, dan program zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dan Rumah Zakat DIY telah terbukti efektif serta berperan besar dalam mengatasi masalah kemiskinan di kota Yogyakarta.</p>		

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengacu pada panduan yang digunakan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021. Tujuannya adalah untuk menyusun pembahasan agar lebih mudah dipahami dan memberikan kerangka yang sederhana untuk seluruh isi penelitian ini. Dengan demikian, alur

penulisan akan menjadi lebih jelas, tidak bercabang-cabang, dan teratur. Susunan sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini akan memulai penyusunan proposal skripsi dengan memberikan pengantar yang meliputi beberapa poin penting. Pertama-tama, akan diuraikan latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini. Selanjutnya, akan dibahas fokus dan pertanyaan penelitian yang akan menjadi inti dari studi ini. Selain itu, akan dijabarkan pula tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Terakhir, bab pertama ini akan memberikan gambaran mengenai bagaimana pembahasan selanjutnya akan disusun dalam proposal skripsi ini.

Secara lebih rinci, dalam bab pertama ini peneliti akan menjelaskan alasan di balik keputusan untuk melakukan penelitian mengenai Pengelolaan Zakat Produktif di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru. Selain itu, peneliti akan merinci tindakan konkret yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori yang berisi pembahasan dalam penelitian, yaitu teori tentang zakat dan zakat produktif serta teori tentang pengentasan kemiskinan dan keberhasilan

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian Kualitatif dan pendekatan empiris, tempat atau lokasi penelitian yaitu LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru sebagai tempat penelitian, informan penelitian yaitu dalam hal ini peneliti mengambil informasi dari pengurus LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru, sedangkan data yang digunakan penulis

bersumber dari laporan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru, dan Teknik analisis data. Bab ini akan menjelaskan bagaimana metode penelitian yang akan penulis laksanakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat memuat secara rinci hasil dari penelitian, yaitu uraian tentang Analisis Pengelolaan Zakat Produktif di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru dan Analisis Tingkat Keberhasilan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru dalam Pengentasan Kemiskinan.

BAB V :PENUTUP

Bab kelima ini berfungsi sebagai rangkuman dari isi tulisan di atasnya. Di dalamnya, akan disajikan poin-poin kunci dari pembahasan secara singkat. Selain itu, paragraf ini juga memberikan rekomendasi untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui Penelitian dan wawancara yang telah penulis lakukan terhadap Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah terkait Program Zakat Produktif dan Tingkat keberhasilannya dalam pengentasan kemiskinan, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. LAZ Swadaya Ummah memiliki program zakat produktif yang sedang berjalan, yaitu UMMAH (Usaha Masyarakat Mandiri Berkah), Adapun mekanisme pengelolaan zakat produktif pada LAZ Swadaya Ummah yaitu, pertama, LAZ melakukan Assesmen terlebih dahulu, lalu calon penerima manfaat melakukan pengajuan. Kedua, LAZ melakukan validasi dengan mengumpulkan FC KTP, KK, SKTM dan dokumen lainnya. Ketiga, LAZ melakukan survey apabila persyaratan di tahap kedua selesai. Keempat, surveyor melaporkan hasil survey di lapangan. Keempat, LAZ menentukan kelayakan mustahik, salah satunya adalah mustahik masuk dalam kategori miskin berdaya. Kelima, LAZ melakukan penyaluran dan pemberdayaan pada dua program tersebut. Keenam, LAZ melakukan monev dan pendampingan selama satu tahun. Untuk meningkatkan taraf ekonominya, LAZ melakukan pendampingan secara berkala dengan terus memantau perkembangan penerima manfaat melalui lembar Monev. LAZ juga memberikan pendampingan berupa pembekalan skill bagi penerima manfaat agar dapat berkembang sebagaimana yang di harapkan.
2. Pengelolaan zakat produktif dalam upaya pengentasan kemiskinan di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru dinilai cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kapabilitas pendapatan mustahik yaitu 11 dari 15 mustahik menjadi munfik, mustahik telah tereduksi dan paham tentang

zakat produktif, namun mustahik belum terlalu aktif mengambil peran dalam kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah, serta pihak-pihak terkait lainnya.

1. Bagi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah untuk meningkatkan intensitas pendampingan dan pelatihan bagi mustahik serta perlunya evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan dampak positif dari program zakat produktif
2. Untuk Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini untuk diteruskan kembali dengan mengukur dampak zakat produktif secara lebih rinci, terutama dalam peningkatan pendapatan dan pengurangan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ala, Andre Bayo, *Kemiskinan dan Strategi Memerangi Kemiskinan*. Yogyakarta. Liberty:1981.
- Antoni. *al-islam kemuhammadiayaan*. Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang: 2014.
- Asnaini. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar:2008.
- al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. *Shahih Bukhari*. Mesir. Darul Hadits: 1999.
- Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln. *Hand Book of Qualitative Research*. California. Sage Publications: 2005
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah dalam praktik*. Jakarta Gema Insani Press:2003.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta. Gema Insani Press: 2002.
- Hardani *et al.*, eds., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. Pustaka Ilmu: 2020
- Hasan, Ali. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta. CAPS:2014
- Hendra, Esmara. *Perencanaan Pembangunan Indonesia*. Jakarta. Gramedia: 1986
- Hentz, Patricia. *Qualitative designs and Methods in Nursing*. New York. Springer Publishing Company: 2017
- Hermawan, Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang. MNC Publishing: 2016
- Herujito, Yayat M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta. Grasindo:2011.
- Ibrahim, Andi, *et al.*, eds., *Metodologi Penelitian*. Makasar. Gunadarma Ilmu: 2018

- Imam, Asyari Safari. *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya. Usaha Nasional. 1983.
- Inoed, Amiruddin Inoed, *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta. Pustaka Belajar: 2005.
- Jabir, Abu bakar. *Pedoman Hidup Muslim*. Jakarta. Litera Antar Nusa:2003
- Jumantoro, Totok. dan Samsul Munir Amin. *Kamus Ilmu Ushul Fikih*. Jakarta. Amzah: 2005
- Kerlinger, Fred M. *Asas Penelitian Behavior*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press. 1998
- Mahri, A. Jajang W. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia: 2021
- Muhammad, Sahri. *Mekanisme Zakat dan Pemodalannya Masyarakat Miskin*. Malang. Bahtera Press: 2006.
- Mughniyah, Muhammad Jawad. *Fiqh Imam Jakfar Shodiq*. Jakarta. Lentera:1999.
- Mujieb, M Abdul, Mabruri Tholhah, dan Syafi'ah A.M, *Kamus Istilah Fiqh*. Jakarta. Pustaka Firdaus:1994.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep distribusi dalam ekonomi Islam dan format keadilan ekonomi di Indonesia*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar:2013.
- Nugroho, Iwan dan Rokhmin Dahuri. *Pembangunan Wilayah*. Jakarta. LP3ES:2004.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah *Akutansi Syariah di Indonesia*. Salamba Empat. Jakarta:2008.
- Permono, Sjekhul Hadi. *Sumber-sumber Penggalan Zakat*. Jakarta. Pustaka Firdaus: 1993.
- Pohan, Rusdin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banda Aceh. Ar Rijal Institute, 2007.
- Qadir. Abdurrahman. *Zakat (Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial)*. Jakarta. Raja Grafindo Persada:1998.

- al-Qaradāwi, Yusuf. *Fiqh al-Zakat*. Beirut. Mu'assasah ar-Risalah:1973
- Sen, Amartya. *Development as Freedom*. Oxford. Oxford University Press: 1999.
- Shihab, M.Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta. Mizan: 2013
- as-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'ats. *Sunan Abu Daud*. Beirut. Dar al-Fikr: 1994
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2018.
- Sunggono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada: 2003,
- Suyitno, Heri Junaidi *et al.*,. *Anatomi Fiqih Zakat*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar: 2005.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta. Prenada Media:2003.
- al-Quzwaini, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid bin Abdullah bin Majah. *Sunan Ibnu Majah*, No.1781. Beirut. Dar al-Fikr: 2008.
- Raco. R. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta. Grasindo: 2010.
- Toriquddin, Moh. *Pengelolaan Zakat Produktif*,. Malang. UIN Maliki Press: 2015.
- Umiarso dan Hervina. *Zakat Untuk Keberkahan Ummat dan Zaman*. Jakarta. Lentera Ilmu Cendekia: 2015.
- Wirgadinata, Wildan. *Islam dan Pengentasan Kemiskinan*. Malang. UIN Malang Press: 2011.
- al-Zuhaily, Wahbah. *Al-fiqhul Islam waadillatuhu*. Damaskus. Darul Fikri: 1997.

Jurnal dan Skripsi

- al-Bara, Riyan Pradesyah, dan Nurman Ginting. "Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga

- Zakat Muhammadiyah Kota Medan) *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 30/2, 2019.
- Daulay, Jaka Ragil, Nispul Khoiri, dan Akmaluddin Syahputera. “Zakat Produktif (Tinjauan Hukum Islam dalam Karya Prof. Dr. Yusuf al-Qaradāwi),” *al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam*. 2022.
- Darmawan, Rachmat, “Zakat Produktif dalam Keberhasilan Usaha Mustahiq ditinjau dari Indikator Peningkatan Modal, Peningkatan Pendapatan, Peningkatan Jumlah Konsumen, Peningkatan Produksi dan Peningkatan Amal Jariyah Mustahiq (Studi Kasus LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Jawa Timur)”, *Jurnal Ekonomi Syari’ah dan Terapan* 6/11, 2019.
- Ainil Fhadillah “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo-Jambi”, *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 11/1, 2019.
- Fatmawati, Misbahuddin, dan Muh. Nur Taufik Sanusi, “Analisis Zakat Fitrah dan Zakat Mal dalam Islam”, *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 1/6,2024.
- Firmansyah. “Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. 21/2, 2013, h.187.
- Fransisca, Widya dan Anita Priantina “Analisis Penguraian Masalah pada Program Zakat Produktif” *al-Muzara’ah* 4/ 2, 2016, h.142-143.
- Hakim, Lukman, Ahmad Danu Syaputra, “Al-Qur’an dan Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6/03, 2020.
- Halimatussakdiyah, “Analisi Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan Model Cibest (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Prov. Sumut)” *At Tawassuth*, 6/1, 2021, h.12
- Rochmah, Nikmatur Skripsi Peranan Zakat Produktif Baznas Gresik dalam Mengentaskan Kemiskinan Mustahiq Kelompok Ternak di Desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Malang. 2019.

- Ruhiat, Tatang. “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pengentasan Kemiskinan”. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 11/2, 2020
- Sainul, Ahmad. “Anak Yatim Sebagai Mustahik Zakat”, *Jurnal el-Qanuny* 5/1, 2019.
- Sobah, Achmad Nur, Fuad Yanuar Akhmad Rifai, “Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6/.3, 2020.
- Sukri, Faqih Bahtia, “Analisis Program Zakat Produktif sebagai Pengentasan Kemiskinan pada Lembaga Pengelola Zakat di Wilayah Kota Yogyakarta”, *Az Zarqa* 11/1, 2019.
- Sultani, Raihan dan Muhammad Irwan Padli Nasution, “Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan di Era Covid-19 (Studi Kasus di Lazwashal Medan) *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2/2, 2022
- Wahyuningsih, Septi dan Makhrus, “Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Banyumas,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2/.2, 2019.

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Website

- <https://www.antaraneews.com/berita/4030260/baznas-literasi-jadi-tantangan-dalam-mengoptimalkan-potensi-zakat#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20penghitungan%20Baznas%2C%20potensi,potensi%20atau%20senilai%20Rp33%20triliun>
- <https://riau.bps.go.id/id>
- <https://www.bps.go.id/id>
- <https://dictionary.cambridge.org>.

Wawancara

Wawancara dengan Dewan Pengawas Syari'ah LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru. Hikmatullah. Tangerang Selatan. 09 Februari 2023

Wawancara dengan Manajer Program dan Media Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Rahmad Dianto Pekanbaru, 23 Juli 2024.